

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1 Kesimpulan**

Dari hasil yang didapat dan juga pembahasan yang telah dipaparkan dalam bab sebelumnya, jadi dapat dikemukakan beberapa kesimpulan dari penelitian ini, diantaranya yaitu :

1. Beberapa faktor yang mempengaruhi penawaran tenaga kerja wanita telah menikah untuk bekerja di Indonesia yang dimasukkan kedalam variabel bebas memiliki pengaruh secara signifikan, yaitu variabel umur, pendidikan, etnis, sektor pekerjaan suami dan jumlah anggota keluarga, namun untuk variabel jam kerja suami tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap penawaran tenaga kerja wanita menikah bekerja di Indonesia.
2. Variabel umur memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap penawaran tenaga kerja wanita telah menikah bekerja di Indonesia. Penawaran tenaga kerja wanita telah menikah untuk bekerja di Indonesia lebih dominan untuk wanita yang berumur 25 tahun keatas dibandingkan dengan wanita menikah yang berumur dibawah 25 tahun.
3. Variabel pendidikan hasilnua juga positif serta signifikan terhadap penawaran tenaga kerja wanita nikah bekerja di Indonesia. Penawaran tenaga kerja wanita telah menikah bekerja di Indonesia lebih tinggi untuk yang diatas berpendidikan SMA.
4. Variabel etnis menunjukkan pengaruh yang positif serta signifikan terhadap penawaran tenaga kerja wanita telah menikah bekerja di Indonesia. Walaupun di setiap etnis memiliki kesempatan yang berbeda-beda bagi wanita menikah untuk bekerja hal tersebut tergantung pada karakter budaya yang ada pada setiap etnis.
5. Variabel sektor pekerjaan suami memiliki pengaruh negatif serta signifikan terhadap penawaran tenaga kerja wanita nikah bekerja di Indonesia. Dilihat dari sektor pekerjaan suaminya penawaran tenaga kerja wanita nikah lebih dominan disaat suaminya bekerja disektor informal dibandingkan suaminya yang bekerja pada sektor formal.

6. Variabel jam kerja suami memiliki pengaruh negatif serta tidak signifikan terhadap penawaran tenaga kerja wanita telah menikah untuk bekerja. Hal tersebut berarti bahwa jam kerja suami tidak berpengaruh pada penawaran tenaga kerja wanita telah menikah.
7. Variabel jumlah anggota keluarga memiliki pengaruh negatif tetapi signifikan. Ini dapat terjadi apabila jumlah anggota keluarga rumah tangga yang ada cukup besar maka akan menyulitkan bagi seorang ibu untuk masuk pasar kerja.
8. Dari hasil persamaan regresi untuk pengaruh etnis terhadap variabel bebas lainnya. Secara umum dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor yang menentukan penawaran tenaga kerja wanita menikah bekerja ataupun tidak bisa berbeda tiap kelompok etnis. Tetapi, yang cukup menarik dari hasil persamaan regresi logistik adalah terdapat pengaruh yang sama pada variabel umur dan pendidikan dari ketiga etnis yang mempengaruhi probabilitas penawaran tenaga kerja wanita telah menikah untuk bekerja.

## **1.2 Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan serta kesimpulan di atas, saran yang dapat diberikan yaitu :

1. Perlunya dilakukan peningkatan dan pengembangan terhadap kualitas sumber daya manusia, terutama untuk wanita yang telah berstatus menikah agar dapat menjadi lebih produktif lagi, baik dari pihak pemerintah, swasta maupun dari suatu organisasi. Salah satu contoh yang bisa dilakukan adalah dengan mengadakan pelatihan-pelatihan kerja.
2. Perlu adanya perluasan lapangan pekerjaan oleh pemerintah di Indonesia agar setiap tahunnya ada perkembangan dan peningkatan penyerapan tenaga kerja terutama untuk wanita dan hal tersebut dapat mengurangi pengangguran di Indonesia.
3. Pemerintah hendaknya bisa memberikan kemudahan bagi wanita menikah yang ingin dan mempunyai kemampuan untuk bekerja pada suatu perusahaan dan instansi, serta juga diberi kemudahan untuk mendirikan dan perizinan usaha baru. Perlunya ada peningkatan perlindungan bagi wanita menikah yang bekerja, sehingga tidak ada hal-hal yang tidak diinginkan terjadi.